

**PENGARUH MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SD N GULON I SALAM**

Skripsi ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam



ISMI RETNO HIDAYAH

NPM. 13.0401.0071

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Retno Hidayah
NPM : 13.0401.0071
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Magelang, Januari 2020

Saya yang menyatakan,



Ismi Retno Hidayah

NPM. 13.0401.0071



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S1) Terakreditasi BAN PT Peringkat A
Program Studi : Ekonomi Syariah (S1) Terakreditasi BAN PT Peringkat A
Program Studi : PGMI (S1) Terakreditasi BAN PT Peringkat A
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (S2) Terakreditasi BAN PT Peringkat B
Jalan Mayjend Bambang Soegeng Mertoyudan Km 4 Magelang 56172, Telp. (0293) 326945



PENGESAHAN

Dewan Penguji Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah mengadakan sidang Munaqosah Skripsi Saudara :

Nama : Ismi Retno Hidayah
NPM : 13.0401.0071
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD N Gulon I Salam
Pada Hari, Tanggal : Selasa, 11 Februari 2020

Dan telah dapat menerima Skripsi ini sebagai pelengkap Ujian Akhir Program Sarjana Strata Satu (S1) Tahun Akademik 2019/2020 guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Magelang, 11 Februari 2020

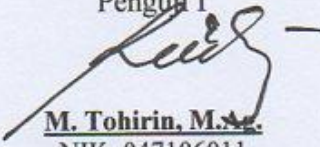
DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Muis Sad Iman, M.Ag

NIK. 207108162

Penguji I


M. Tohirin, M.Ag.


NIK. 047106011

Sekretaris Sidang


Norma Dewi Shalikhah, M.Pd.I


NIK. 169108161

Penguji II


Dr. Imron, M.A

NIK. 047309018

Dekan


Dr. H. Nurodin Usman, Lc., MA.

NIK. 057508190

NOTA DINAS PEMBIMBING

Magelang, September 2019

DR. Imron, MA

Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

Dosen Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Magelang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah melakukan proses pembimbingan baik dari segi isi, bahasa, teknik penulisan dan perbaikan seperlunya atas skripsi saudara :

Nama : Ismi Retno Hidayah

NPM : 13.0401.0071

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Minat Belajar dan Dukungan Orang Tua terhadap

Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD N Gulon I Salam.

Maka, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara tersebut diatas layak dan dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

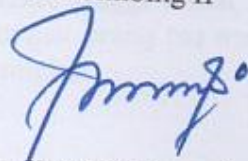
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



DR. Imron, MA

Pembimbing II



Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd

ABSTRAK

ISMI RETNO HIDAYAH : Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SD Negeri Gulon I Salam. Skripsi. Magelang : Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SDN Gulon I Salam.

Populasi penelitian ini ada 215 siswa SD Negeri Gulon I Salam. Sedangkan sampel penelitian ini kelas 4 berjumlah 24 anak. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket yang digunakan untuk mengungkapkan variabel minat belajar pendidikan agama islam, dan dukungan orang tua dan metode dokumentasi untuk mengetahui variabel prestasi belajar pendidikan agama islam siswa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar pendidikan agama islam dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam digunakan bantuan komputer program SPSS 20 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar pendidikan agama islam siswa dalam kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan jawaban tertinggi responden dalam kategori tinggi yaitu sebesar 58.3%. Dukungan orang tua siswa dalam kategori sedang , yang dibuktikan dengan jawaban sedang responden dalam kategori sedang yaitu sebesar 50%. Prestasi belajar pendidikan agama islam siswa dalam kategori tinggi, yang dibuktikan dari hasil nilai akhir pendidikan agama islam dalam rapor yang diketahui nilai terendah siswa 61 dan nilai tertinggi siswa 90 serta nilai rata-rata siswa dari hasil prestasi belajar pendidikan agama islam yaitu 78.45. Dari hasil analisis diperoleh koefisien variabel minat belajar pendidikan agama islam 1.970 dengan nilai probabilitas 0.000 kurang dari 0.05. Hal itu menunjukkan bahwa ada hubungan minat belajar pendidikan agama islam dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Hasil analisis regresi diperoleh koefisien variabel dukungan orang tua 0.275 dengan nilai probabilitas 0.026 kurang dari 0.05. Hal itu menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar pendidikan agama islam. Analisis regresi yang diperoleh F hitung sebesar 234.018 dengan tingkat probabilitas 0.000 kurang dari 0.05 yang menunjukkan adanya hubungan. Jadi semakin tinggi minat belajar pendidikan agama islam siswa dan semakin baik dukungan orang tua maka prestasi belajar pendidikan agama islam siswa semakin meningkat.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Qs. At Tahrim :6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*Suami saya yang tercinta dan tersayang yang telah
memberikan dukungan kepada saya baik moril maupun
materiel.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia yang telah dilimpahkanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ‘Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Studi pada Siswa SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan) dengan baik.

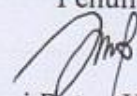
Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan skripsi ini. Oleh karna itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang beserta staf atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. DR. Imron, MA dan Dra. Kanthi Pamungkas Sari, M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberi dorongan, masukan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Ibu Haryanti, S.Pd.SD selaku kepala Sekolah SDN Gulon I Salam beserta stafnya yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Kedua orang tuaku Bapak Sumardi, Ibu Sasemi dan suamiku Ibnu Arif Abdillah terima kasih atas doa, pengorbanan dan dorongan yang kalian berikan dengan tulus sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
5. Rekan-rekan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang angkatan 2013.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Magelang, Februari 2020

Penulis



Ismi Retno Hidayah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Analisa Teori.....	11
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Desain Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian.....	33
D. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	36
E. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian.....	39

F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
C. Penutup.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Minat Belajar PAI dan Dukungan Orang tua.....	38
Tabel 3.2 Pengujian Validitas Variabel Minat Belajar PAI	40
Tabel 3.3 Pengujian Validitas Variabel Dukungan Orang tua	41
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan belajar peserta didik tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat, perhatian, dukungan dan motivasi belajarnya. Sering ditemukan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi gagal dalam belajarnya disebabkan oleh kurangnya minat, dukungan dan motivasinya. Minat, dukungan dan motivasi pada hakikatnya merupakan usaha peserta didik dalam mencapai kebutuhan belajarnya. Oleh sebab itu, studi mengenai kebutuhan siswa dalam proses pengajaran menjadi bagian penting dalam menumbuhkan minat, dukungan dan motivasi belajar (Taufani, 2008:54-55).

Menurut WS Winkel (1989: 105), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Rumusan ini pada dasarnya tidak berbeda dengan yang dikemukakan Slameto (1986: 182) bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Atau rumusan yang dikemukakan Doyles Fryer (Wayan Nurkencana, 1986: 229), bahwa “minat atau interest adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu”. Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka minat pada dasarnya

adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sengaja di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan itu maka semakin besar minat yang ditampilkan (Kartini, 2007).

Dukungan orang tua merupakan dukungan sosial pertama yang diterima seseorang karena anggota keluarga adalah orang-orang yang berada di lingkungan paling dekat dengan individu dan mempunyai kemungkinan yang besar untuk dapat memberikan bantuan. Orang tua dalam sebuah keluarga merupakan komunitas kecil dari sebuah masyarakat memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak. Banyak anak yang meraih sukses dengan prestasi yang banyak karena dukungan orang tua yang baik. Dukungan sosial orang tua merupakan hal utama yang mendorong mereka meraih kesuksesan. Prestasi belajar siswa yang mendapat perhatian dari orang tua lebih baik dibandingkan dengan prestasi siswa yang kurang mendapat perhatian dari orang tua. Peranan perhatian orang tua dalam lingkungan keluarga yang penting adalah memberikan pengalaman pertama pada masa anak-anak. Itu karena pengalaman pertama merupakan faktor penting dalam perkembangan pribadi dan menjamin kehidupan emosional anak (Mudrikah, 2011)

Agama Islam telah mengajarkan bahwa pendidikan itu dimulai sejak dari kandungan sampai liang kubur, sebagaimana sabda Rosulullah dalam haditsnya yang berbunyi:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّهْدِ (روه البخري)

Artinya: *“Tuntutlah ilmu mulai buaian hingga liang lahat”*.

Sejak anak itu dalam kandungan dimana sikap ibu, tindak tanduk ibu, tutur kata ibu, amal perbuatan ibu sangat mempengaruhi anak yang dikandungnya dan setelah lahir orang tua yang pertama kali mempengaruhinya. Orang tua harus mampu menjadi tauladan bagi putra-putrinya.

Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum anak itu mengenal lingkungan luar. Keluarga secara normatif merupakan lingkungan pendidikan informal atau pendidikan luar sekolah yang paling awal dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Islam memandang keluarga sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan karena di dalam keluarga berlangsung pula proses pendidikan.

Firman Allah dalam QS At-Tahrim ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَآكُتٌ غَالِيَةٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ بِفَعْلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ (التَّحْرِيم: ٦)

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari apineraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

(Al-Qur’an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI. 1995)

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan anaknya, yaitu dengan memberikan dukungan. Totalitas sikap orang tua dalam mendukung segala aktivitas anak selama

menjalani rutinitasnya sebagai pelajar sangat diperlukan agar anak mudah mentransfer ilmu selama menjalani proses belajar, di samping itu juga agar dia dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dukungan orang tua tersebut dapat berupa bimbingan dan nasehat, pengawasan terhadap belajar, pemberian motivasi dan penghargaan serta pemenuhan fasilitas belajar. Pemberian bimbingan dan nasehat menjadikan anak memiliki idealisme, pemberian pengawasan terhadap belajar adalah untuk melatih kedisiplinan, pemberian motivasi dan penghargaan adalah agar anak terdorong atau bersemangat dalam belajar serta pemenuhan fasilitas yang dibutuhkan adalah penunjang bagi prestasi anak.

Pendidikan agama adalah pendidikan yang paling awal, karena hal itulah yang akan mewarnai perkembangan selanjutnya. Semua tidak lepas dari lingkungan tempat anak tinggal, karena kita tahu bahwa pendidikan itu berlangsung dalam tiga lingkungan atau bisa juga disebut dengan Tri Pusat yaitu: pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di SD Negeri Gulon I Salam, diketahui bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang dicapai sebagian peserta didik tersebut masih rendah, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil ujian semester yang masih di bawah KKM. Faktor yang mempengaruhinya adalah selain kurangnya aktivitas peserta didik dalam belajar, adanya anggapan bahwa pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlalu penting karna tidak masuk Ujian Nasional, juga kurangnya dukungan dari orang tua terhadap belajar peserta didik ketika di rumah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis memilih judul “Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diungkap melalui penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa SDN Gulon I Salam lebih berminat dalam mengikuti pembelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.
2. Orang tua lebih menekankan anak mereka untuk mempelajari mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional.
3. Orang tua kurang mendukung dan kurang mempedulikan anak untuk belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
4. Nilai atau prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk siswa SDN Gulon I Salam masih dibawah KKM.

C. Batasan Masalah

Pemberian dukungan, motivasi orang tua dan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka diperlukan pemahaman secara tuntas dan mendalam tentang aspek-aspek tersebut agar pengelolaan Pendidikan Agama Islam di SDN Gulon I Salam dapat berjalan dengan baik. Atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan

judul “ Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Gulon 1 Salam?
2. Bagaimana dukungan orang tua terhadap siswa SDN Gulon I Salam?
3. Bagaimana prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SDN Gulon 1 Salam?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SDN Gulon I Salam?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa SDN Gulon 1 Salam.
2. Untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap siswa SDN Gulon I Salam
3. Untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa SD N Gulon 1 Salam.
4. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SD N Gulon 1Salam.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini penulis mengharap banyak manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis

Sebagai upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan dibidang pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi pendidikan Agama Islam. Sebagai bahan acuan dan pijakan bagi peneliti-peneliti berikutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai tambahan informasi bagi sekolah dan guru serta orang tua, tentang pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
- b. Bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang serupa.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan adalah merupakan susunan atau urutan dari pembahasan dalam penulisan skripsi ini, untuk memudahkan pembahasan persoalan di dalamnya. Bagian ini menguraikan isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pembahasan secara luas mengenai masalah yang akan diteliti di SD N Gulon I Salam yaitu minat belajar, dukungan orang tua, prestasi belajar dan pengaruh minat belajar PAI, dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI siswa SD N Gulon I Salam.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional dan variabel penelitian, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, metode pengumpulan data, pengolahan dan analisa data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan hasil analisis data.

BAB V. PENUTUP

Meliputi: kesimpulan, saran, penutup serta bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan permasalahan ini, diantaranya :

Penelitian yang ditulis oleh : Arista Dwi Prastya, 2018, dalam skripsinya dengan judul "*Pengaruh strategi pembelajaran guru PAI terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pringsurat*", menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran guru PAI dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Pringsurat hal ini dibuktikan dengan data yang menunjukkan bahwa nilai perolehan koefisien product moment sebesar 0,586 dengan kategori cukup. Dengan demikian nilai H_a diterima, yang berarti ada korelasi positif antara strategi pembelajaran guru PAI terhadap motivasi belajarsiswa di SMP Negeri 1 Pringsurat. Jika dikorelasikan dengan table pedoman interpretasi maka tingkat koefisien korelasi termasuk dalam kategori sedang.

Skripsi yang ditulis oleh : Siti Khomsiyatun , 2012, dengan judul :"*Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD Negeri Soka I Srumbung*", menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan rumus product moment dengan hasil r hitung 0,625, maka dapat peneliti ketahui bahwa dengan melihat df sebesar 18 diperoleh " r " product moment pada taraf

signifikan 1% = 0,590. Dengan demikian H_a yang berbunyi ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (prestasi belajar Pendidikan Agama Islam) diterima.

Penelitian yang dilakukan oleh Mudrikah, 2011, dengan judul *“Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas 8 di SMP N 13 Kota Magelang”*, menyimpulkan bahwa ada hubungan antar dukungan social orang tua dengan prestasi belajar mata pelajaran agama islam pada siswa kelas 8 di SMP N 13 kota Magelang. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai koefisien product moment sebesar 0,502 lebih besar dari r tabel yaitu 0,349, pada taraf signifikan 5 % dan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 1 % yaitu 0,449.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa dalam melakukan aktivitas belajar, dukungan orangtua dengan segala bentuk perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua dan minat belajar sangatlah dibutuhkan oleh siswa terutama dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah, semakin besar dukungan dan perhatian orangtua serta minat belajar maka semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai siswa.

Sedangkan judul penelitian saya adalah Pengaruh Minat Belajar Pendidikan Agama Islam dan Dukungan Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Gulon 1 Salam. Penelitian ini lebih menekankan seberapa besar pengaruh minat belajar Pendidikan Agama Islam

dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SD Negeri Gulon 1 Salam.

B. Analisa Teori

1. Minat belajar siswa

a. Pengertian minat

Minat menurut kamus bahasa Indonesia, berarti perhatian atau kesukaan pada suatu objek (Poerwodarminto, 1983). Menurut Jones (dalam Indarto,1994), minat diartikan sebagai suatu perasaan terhadap suatu objek berupa benda atau situasi tertentu, dan perasaan suka ini dimanifestasikan dalam bentuk reaksi nyata atau berupa angan-angan saja. Perasaan ini tidak dapat ditentukan secara objektif, tetapi hanya dapat diketahui dari pernyataan yang dibuat subjek sendiri.

Asher, Tiffin, dan nigh (1953) mengartikan minat sebagai sikap atau kondisi psikologis yang ditandai dengan pemusatan perhatian terhadap masalah-masalah atau aktivitas tertentu atau sebagai kecenderungan untuk memahami suatu pengalaman dan akan selalu diulang. Selain itu minat juga diartikan sebagai suatu perasaan senang yang dihasilkan dari adanya perhatian khusus terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Hal ini senada dengan pendapat Lukas dan Britt (dalam Indarto,1993) bahwa minat bukan sekedar suatu proses mekanik dari perhatian karena di dalamnya tercakup masalah perasaan (*feeling*).

Skinner (1977) mengemukakan bahwa minat selalu berhubungan dengan objek yang menarik individu, dan objek yang

menarik adalah yang dirasakan menyenangkan. Apabila seseorang mempunyai minat terhadap suatu objek, maka minat tersebut akan mendorong seseorang untuk berhubungan lebih dekat dengan objek tersebut, yaitu dengan melakukan aktivitas lebih aktif dan positif demi mencapai sesuatu yang diminatinya. Chaplin (dalam Hastuti, 1993) memberikan definisi minat sebagai suatu pernyataan yang menyatakan bahwa satu aktivitas, pekerjaan, atau objek itu berharga atau berarti bagi individu. Walgito (1982) member definisi yaitu suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut.

Di dalam minat itu sendiri terkandung unsur kognitif, emosi atau afektif dan kemampuan atau konatif untuk mencari sesuatu objek tertentu (Law, 1992). Eysenck dan Arnold (dalam Indarto, 1993) menyatakan minat merupakan kecenderungan berperilaku yang pada setiap individu berbeda intensitasnya, karena minat dipengaruhi oleh kebutuhan atau kepentingan individu terhadap suatu objek minat itu. Semakin individu membutuhkan atau tertarik terhadap objek minat tersebut, semakin besar pula minatnya.

Drever (1982) meninjau minat berdasarkan fungsi dan strukturnya. Secara fungsional minat merupakan suatu jenis pengalaman perasaan yang dianggap bermanfaat dan diasosiasikan dengan perhatian pada suatu objek tertentu. Sementara secara struktural

minat merupakan suatu elemen dalam diri individu, baik bawaan maupun yang diperoleh lewat proses belajar, yang menyebabkan seseorang merasa mendapatkan manfaat, merasa yang berhubungan dengan suatu objek tertentu atau terhadap suatu pengetahuan tertentu.

Crow dan Crow (1973) mengemukakan minat atau interest merupakan kekuatan individu yang menyebabkan individu memberikan perhatian kepada orang, benda, atau aktivitas.(Taufani, 2008: 36-37)

b. Pengertian Belajar

C.T. Morgan, dalam *Introduction to psychology*(1961), merumuskan belajar sebagai “Suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu”.

Crow & Crow, dalam buku *Educational Psychology*(1958), menyatakan belajar adalah memperoleh kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan, dan sikap. Belajar dalam pandangan Crow & Crow, menunjuk adanya perubahan yang progresif dari tingkah laku.

Dalam bukunya *The Psychology of learning andMemory* (1978), Hintzman berpendapat belajar ialah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan pengalaman tersebut yang bisa memengaruhi tingkah laku organisme itu. Dengan demikian, menurut Hintzman, perubahan yang disebabkan pengalaman tersebut baru bisa disebut belajar jika memengaruhi organisme. Hintzman lebih lanjut menjelaskan bahwa pengalaman hidup sehari-hari, dalam bentuk

apapun, amat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Sebab menurutnya sampai batas tertentu pengalaman hidup juga mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian organisme yang bersangkutan.(Sobur 2013:219-220)

Jadi minat belajar siswa adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru dilakukan dengan sengaja yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman pada diri siswa.(Indriana,2016:22)

c. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa adalah keinginan untuk memperhatikan dan melakukan kegiatan yang menimbulkan perubahan tingkah laku yang baru dilakukan dengan sengaja yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pada diri siswa.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa

Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dibedakan menjadi 3 yaitu:

- 1) Faktor internal yakni kondisi jasmani dan rohani siswa
- 2) Faktor eksternal yakni kondisi lingkungan sekitar
- 3) Faktor pendekatan pembelajaran yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi pembelajaran.

Cara meningkatkan minat belajar siswa menurut Muhibbin Syah, bahwa dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu. Guru seyogyanya membangkitkan minat belajar siswa untuk menguasai ilmu yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara yang kurang lebih sama dengan membangun sikap positif.

Minat dapat timbul karena adanya daya tarik dari luar dan bisa juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diminatinya itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Indriana, 2016). Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

2. Dukungan orang tua

a. Pengertian dukungan orang tua

Keluarga sebagai tempat yang pertama kali dikenal oleh individu, keluarga mempunyai peran yang cukup penting bagi individu dalam bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, dukungan orang tua sangat penting bagi individu dalam menjalani kehidupannya. Dukungan orang tua itu sendiri merupakan bagian dari dukungan sosial. Seperti dikatakan Sarafino (1994) bahwa sumber dukungan sosial meliputi : orang-orang disekitar individu (keluarga, teman dekat, atau rekan), professional dan kelompok dukungan sosial.

Adapun definisi dukungan sosial menurut Sarafino (1994) yaitu bentuk penerimaan dari seseorang atau kelompok orang terhadap individu yang menimbulkan persepsi dalam dirinya ia disayangi, diperhatikan, dihargai, dan ditolong.

Dukungan orang tua merupakan suatu proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan berbeda-beda pada setiap tahap siklus kehidupan. Dukungan orang tua sering dikenal dengan istilah lain yaitu dukungan emosi yang berupa simpati, yang merupakan bukti kasih sayang, perhatian, dan keinginan untuk mendengarkan keluh kesah orang lain.

Dukungan orang tua sangat bermanfaat dalam pengendalian seseorang terhadap tingkat kecemasan dan dapat pula mengurangi tekanan-tekanan yang ada pada konflik yang terjadi pada dirinya.

Dukungan tersebut dapat berupa dorongan, motivasi, empati, ataupun bantuan yang dapat membuat individu yang lainnya merasa lebih tenang dan aman. Dukungan orang tua dapat mendatangkan rasa senang, rasa aman, rasa puas, rasa nyaman dan membuat orang yang bersangkutan merasa mendapat dukungan emosional yang akan mempengaruhi kesejahteraan jiwa manusia. Dukungan orang tua berkaitan dengan pembentukan keseimbangan mental dan kepuasan psikologis (Mudrikah, 2011).

b. Konsep dukungan orang tua

Orang tua mencerminkan pengaruh norma yang terdapat dalam lingkungan sosiokultural yang lebih luas. Norma itu menjadi kebiasaan dari tiap individu belajar sesuai dengan cara-cara dan norma lingkungan seperti melalui proses mengoptimalkan potensi yang ada dalam individu tersebut. Orang yang mendapat dukungan akan merasa menjadi bagian dari pemberi dukungan (Bobak, 2005).

Pada hakekatnya orang tua diharapkan mampu berfungsi untuk mewujudkan proses pengembangan timbal balik rasa cinta dan kasih sayang antara anggota orang tua, antar kerabat, serta antar generasi yang merupakan dasar orang tua yang harmonis dan bahagia. Hubungan kasih sayang dalam orang tua merupakan suatu rumah tangga yang bahagia. Dalam kehidupan yang diwarnai oleh rasa sayang maka semua pihak dituntut agar memiliki tanggung jawab, pengorbanan, saling

tolong menolong, kejujuran, saling mempercayai, saling membina pengertian dan damai dalam rumah tangga (Soetjiningsih, 2005).

Dukungan orang tua adalah sikap, tindakan, dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota orang tua memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Friedman, 2008).

Friedman (2008) menjelaskan bahwa orang tua memiliki beberapa jenis bentuk dukungan, yaitu :

1. Dukungan informasional

Orang tua berfungsi sebagai sebuah kolektor (pengumpul) dan disseminator (penyebar) informasi tentang berbagai hal. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan dan menyelesaikan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu pemahaman karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan sugestidan aksi pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

2. Dukungan penilaian

Orang tua bertindak sebagai suatu bimbingan yang bersifat umpan balik, membimbing dan menengahi dalam proses pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota orang tua yang diantaranya memberikan dukungan, perhatian, dan penghargaan.

3. Dukungan instrumental

Orang tua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan masing-masing anggota orang tuanya.

4. Dukungan emosional

Orang tua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di masyarakat tidak semua orang tua atau keluarga dapat memenuhi kebutuhan psikis tersebut karena adanya berbagai macam susunan atau karakter

dalam sebuah keluarga. Adapun mengenai susunan keluarga tersebut, Probbins membagi menjadi tiga macam yaitu:

a) Keluarga yang bersifat Otoriter

Disini perkembangan anak itu semata-mata ditentukan oleh orang tuanya. Sifat pribadi anak yang otoriter sukaa menyendiri, mengalami kemunduran kematangannya, ragu-ragu didalam semua tindakan serta lambat berinisiatif.

b) Keluarga Demokrasi

Disini sikap pribadi anak lebih dapat menyesuaikan diri, sifatnya fleksibel, dapat menguasai diri, mau menghargai pekerjaan orang lain, menerima kritik dengan terbuka, aktif didalam hidupnya, emosi lebih stabil, serta mempunyai rasa tanggung jawab.

c) Keluarga Liberal

Disini anak bebas bertindak dan berbuat. Sifat-sifat dari keluargaini biasanya bersifat agresif, tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri, emosi kurang stabil serta mempunyai sifat selalu curiga.

Pendidikan moral yang ditanamkan kepada anak, hasilnya adalah sesuai dengan dimana anak itu dibesarkan. Apakah dia dibesarkan dalam keluarga yang otoriter, demokrasi, ataupun liberal. Perbedaan pola asuh dalam keluarga berdampak pada sifat dan tingkah laku anak.

c. Manfaat dukungan orang tua

Dukungan sosial orang tua adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan. Namun demikian, dalam semua tahap siklus kehidupan, dukungan sosial orang tua membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal. Sebagai akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatan dan adaptasi keluarga.

Efek-efek penyangga (dukungan sosial menahan efek-efek negative dari stress terhadap kesehatan) dan efek-efek utama (dukungan sosial secara langsung mempengaruhi akibat-akibat dari kesehatan) ditemukan. Sesungguhnya efek-efek penyangga dan utama dari dukungan sosial terhadap kesehatan dan kesejahteraan boleh jadi berfungsi bersamaan. Secara lebih spesifik, keberadaan dukungan sosial yang dikuatkan terbukti berhubungan dengan menurunnya mortalitas, lebih mudah sembuh dari sakit dan dikalangan kaum tua, fungsi kognitif, fisik dan kesehatan emosi.

d. Faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua

Menurut Friedman dalam akhmadi (2009), ada bukti kuat dari hasil penelitian yang menyatakan bahwa keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman-pengalaman perkembangan. Anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian dari pada anak-anak dari

keluarga yang besar. Selain itu, dukungan yang diberikan orang tua (khususnya ibu) juga dipengaruhi oleh usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan lebih egosentris dibandingkan ibu-ibu yang lebih tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan orang tua lainnya adalah kelas sosial ekonomi orang tua. Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikan. Dalam keluarga kelas menengah, suatu hubungan yang lebih demokratis dan adil mungkin ada, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas atau otokrasi. Selain itu orang tua dengan kelas sosial menengah mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi dari pada orang tua dengan kelas sosial bawah (Mudrikah, 2011)

3. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Kamus besar bahasa Indonesia, Departemen pendidikan nasional). Prestasi belajar merupakan hasil suatu proses aktivitas belajar yang membawa perubahan tingkah laku pada diri siswa

tersebut. Perubahan tersebut meliputi aspek pengetahuan, ketrampilan dan diaktualisasikan dalam angka atau skor yang dapat dilihat dalam buku raport.

b. Tipe-tipe penilaian prestasi belajar Pendidikan Agama Islam

Sebagai kegiatan yang berupaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar memiliki sasaran berupa ranah–ranah yang terkandung dalam tujuan yang diklasifikasikan menjadi tiga ranah, yaitu :

1). Ranah Kognitif : Mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. Bloom (1956) mengklasifikasikan tujuan kognitif menjadi enam tingkatan, yaitu sebagai berikut :

a). Pengetahuan, didefinisikan sebagai ingatan terhadap materi-materi atau bahan yang telah dipelajari sebelumnya. Pengetahuan hasil belajar yang sangat rendah tingkatannya.

b). Pemahaman, didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan penerjemahan materi dari satu bentuk yang lain (dari kata-kata kepada angka-angka), menginterpretasikan materi (menjelaskan, meringkas), meramalkan akibat dari sesuatu. Hasil belajar ini satu

tingkat lebih tinggi dari yang pertama, tetapi masih merupakan pemahaman tingkat rendah.

- c). Aplikasi, didefinisikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipelajari dalam situasi kongkrit yang baru. Ini mencakup penggunaan hal yang seperti peraturan, metode, konsep-konsep, hukum dan teori. Hasil belajar dalam bidang ini memerlukan tingkat pengertian yang lebih tinggi dari pemahaman.
- d). Analisis, dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menguraikan sesuatu materi atau bahan ke dalam bagian-bagiannya sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Ini mencakup identifikasi bagian, analisis hubungan antar bagian, dan pengenalan prinsip-prinsip organisasi yang digunakan. Hasil belajar di sini lebih menunjukkan tingkat intelektual yang tinggi dari pada pemahaman dan aplikasi karena hasil belajar itu menghendaki pengertian dari isi dan bentuk struktur dari materi.
- e). Sintesis, dimaksudkan sebagai kemampuan untuk menggabungkan bagian-bagian untuk membentuk keseluruhan yang baru. Hasil belajar disini ditekankan pada tingkah laku yang kreatif dengan penekanan utama pada formulasi pola atau struktur yang baru.

f). Evaluasi, dimaksudkan sebagai kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu materi, untuk tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Hasil belajar dalam bidang ini adalah yang tertinggi dalam hirarki kognitif Karena hasil belajar ini menyangkut menyangkut elemen atau bagian dari domain yang lain.

2). Ranah Afektif : Mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Krathwohl (1964) membagi domain afektif kedalam lima kategori, yaitu sebagai berikut :

- a) Penerimaan, dimaksudkan sebagai kemampuan dan kesukarelaan memperhatikan dalam memberikan respon stimulasi yang tepat
- b) Pemberian respon, kemampuan untuk dapat memberikan respon secara aktif, menjadi peserta yang tertarik.
- c) Penilaian, kemampuan untuk dapat memberikan penilaian atau pertimbangan. Perilaku tersebut dapat diklasifikasikan menjadi sikap dan apresiasi.
- d) Pengorganisasian, kemampuan yang mengacu pada pernyataan dari nilai sikap-sikap yang berbeda yang membuat lebih konsisten.
- e) Pengarakterisasian, kemampuan yang mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang. Tujuan dalam kategori

ini bisa ada hubungan dengan keterampilan pribadi, sosial dan emosi siswa.

3). Ranah psikomotor : Mencakup tujuan-tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak. Dave (1970) membagi domain psikomotor dalam lima kategori yaitu : Peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi, pengalamiahan. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya guru dalam mengembangkan ketrampilan ranah kognitif para siswanya merupakan hal yang sangat penting jika guru tersebut menginginkan siswanya aktif mengembangkan sendiri ketrampilan ranah-ranah psikologis lainnya.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang (siswa) adalah sebagai berikut :

H.M. Alisuf Sabri mengatakan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.

1). Faktor internal siswa

Faktor internal ini meliputi faktor fisiologi siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.

Dan juga faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif

seperti kemampuan, persepsi, ingatan, berfikir dan kemampuan dasar pengetahuan (bahan apersepsi) yang dimiliki siswa.

2). Faktor eksternal siswa

Meliputi faktor lingkungan siswa. Faktor ini terbagi dua, yaitu pertama faktor lingkungan alam atau non sosial seperti keadaan suhu, kelembaban udara, waktu (pagi, siang, malam), letak sekolah, dan sebagainya. Kedua faktor lingkungan sosial seperti manusia dan budayanya.

Dan faktor instrumental, antara lain gedung atau sarana fisik kelas, sarana atau alat pengajaran, media pengajaran, guru dan kurikulum atau materi pelajaran serta strategi belajar mengajar.

M. Dalyono berpendapat bahwa ada dua faktor pencapaian hasil belajar, yaitu :

- a) Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa, yaitu kesehatan jasmani dan rohani, intelegensi dan bakat minat dan motivasi serta cara belajar.
- b) Faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa, yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

4. Pengaruh minat belajar dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.

Kegiatan belajar bisa dikatakan efisien apabila prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang maksimal. Yang

dimaksud usaha dalam konteks ini adalah semua yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan, seperti tenaga, pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain yang mendukung kegiatan belajar itu. Kegiatan belajar dapat pula dikatakan efisien apabila dengan usaha belajar tertentu memberikan hasil atau prestasi belajar tinggi.

Minat atau yang sering disebut sebagai interest merupakan gambaran sifat dan sikap ingin memiliki kecenderungan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu. Minat bukan bawaan dari lahir, melainkan dapat dipengaruhi oleh bakat. Minat diciptakan atau dibina agar tumbuh dan terasa sehingga menjadi kebiasaan. Melakukan sesuatu dengan terpaksa atau karena kewajiban walaupun dikerjakan dengan baik.

Secara umum minat dapat diartikan sebagai suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari atau mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan. Ada juga yang mengartikan minat sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati suatu aktivitas disertai dengan rasa senang. Aspek minat terdiri atas aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif berupa konsep positif terhadap suatu objek dan berpusat pada manfaat dari objek tersebut. Aspek afektif tampak dalam

rasa suka atau tidak senang dan kepuasan pribadi terhadap objek tersebut.

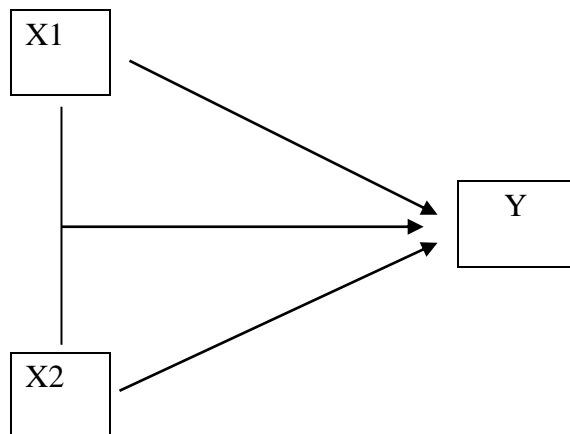
Dukungan orang tua, baik dari ayah maupun ibu terhadap anaknya dalam melakukan aktivitas belajar, akan menimbulkan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Dari kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, minat merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar anak. Orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar pada anak. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar dan dukungan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak, memiliki pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar yang dicapai anak.

C. Kerangka Berfikir

Berikut ini adalah kerangka berfikir dari pengaruh minat belajar Pendidikan Agama Islam dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam.

Variabel-variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah

3. Pengaruh minat belajar PAI (X1), dengan indikator :
4. Pengaruh dukungan orang tua (X2), dengan indikator :
5. Prestasi belajar PAI (Y)



Keterangan :

X1 : Minat belajar PAI

X2 : Dukungan orang tua

Y : Prestasi belajar PAI

Dari gambar kerangka di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y
2. Variabel X2 berpengaruh terhadap variabel Y
3. Variabel X1 dan X2 berpengaruh terhadap variabel Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2005: 70). Berdasarkan rasionalisasi antar variabel di atas, maka dapat dikemukakan pertanyaan “adakah pengaruh minat belajar

PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI SDN Gulon I Salam?" Berdasarkan pertanyaan di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Nihil/nol disingkat H_0

H_0 menyatakan : tidak ada pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam.

2. Hipotesis Kerja/ Alternatif disingkat H_a

H_a menyatakan : ada pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam.

Untuk membuktikan hasil penelitian ini, kecenderungan penulis lebih kepada hipotesis kerja/alternatif disingkat H_a yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam SDN Gulon I Salam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey/ field research yaitu meneliti pengaruh satu variabel dengan variabel yang lain dengan melakukan penelitian langsung ke objek penelitian yaitu SDN Gulon I Kecamatan Salam, diharapkan akan memperoleh data yang akurat tentang pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI SDN Gulon I Salam.

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi adalah keseluruhan subyek atau sumber data penelitian yang menjadi sasaran pengumpulan data dalam suatu lingkup penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Adapun yang menjadi populasi adalah siswa SDN Gulon I Salam. Penelitian ini bersifat populatif karena meneliti seluruh populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SDN Gulon I Salam yang berjumlah 215 siswa. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas I : 40 siswa
2. Kelas II : 25 siswa
3. Kelas III : 45 siswa
4. Kelas IV : 24 siswa

5. Kelas V : 41 siswa

6. Kelas VI : 40 siswa

- b. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 24 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun alasan peneliti memilih sampel siswa kelas IV karena kelas IV termasuk kelas atas yang sudah lancar dalam membaca.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diobservasi. Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah :

a. Minat belajar PAI (X1) dengan indikator :

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

b. Dukungan orang tua (X2) dengan indikator :

1). Dukungan informasional

Orang tua berfungsi sebagai sebuah kolektor (pengumpul) dan disseminator (penyebarnya) informasi tentang berbagai hal. Menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan dan menyelesaikan suatu masalah. Manfaat dari dukungan ini adalah dapat menekan munculnya suatu pemahaman karena informasi yang diberikan dapat menyumbangkan sugesti dan aksi pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan ini adalah nasehat, usulan, saran, petunjuk, dan pemberian informasi.

2). Dukungan penilaian

Orang tua bertindak sebagai suatu bimbingan yang bersifat umpan balik, membimbing dan menengahi dalam proses pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota orang tua yang diantaranya memberikan dukungan, perhatian, dan penghargaan.

3). Dukungan instrumental

Orang tua merupakan sebuah sumber pertolongan praktis dan konkret, yang mengusahakan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang dibutuhkan masing-masing anggota orang tuanya.

4). Dukungan emosional

Orang tua sebagai tempat yang aman dan damai untuk beristirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi. Aspek-aspek dari dukungan

emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk afeksi, adanya kepercayaan, perhatian, mendengarkan dan didengarkan.

- c. Prestasi belajar PAI (Y) hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang telah dicapai oleh siswa selama satu semester, dengan melihat hasil prestasi anak yang diambil dari nilai semester tahun pelajaran 2016/2017.

2. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel menurut Y.W. Best yang dikutip oleh Sanafiah Faisal adalah kondisi yang oleh peneliti dimanipulasi, dikontrol dan diobservasikan dalam suatu penelitian. Selain itu variabel juga dijadikan objek pengamatan penelitian.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu variabel minat belajar PAI, variabel dukungan orang tua dan variabel prestasi belajar PAI.

- a. Variabel independen (X), minat belajar PAI dan dukungan orang tua

Minat belajar adalah kecenderungan subyek menetap, untuk dapat merasa tertarik pada suatu bidang atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang untuk mempelajari materi itu. Dukungan orang tua adalah keberadaan, kesedihan, kepedulian, dari orang-orang yang diandalkan, menghargai dan menyayangi kita.

- b. Variabel Dependen (Y), prestasi belajar PAI

Variabel prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah tingkat keberhasilan dan kecakapan yang telah dicapai oleh siswa pada bidang studi pendidikan agama islam yang ditunjukkan dengan nilai dari guru yang diperoleh dari pengalaman dan pengetahuan tentang pendidikan agama islam yang diikuti oleh siswa melalui proses belajar di sekolah.

Kedudukan variabel ini sebagai variabel dependen yaitu yang terpengaruh atas variabel independen.

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian ini adalah

1. Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu memberikan pertanyaan yang disertai jawaban, sehingga responden yaitu siswa tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi siswa tersebut. Penggunaan angket ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia. Diantaranya SL (Selalu), SR (Sering), KD (Kadang-kadang), TP (Tidak Pernah). Untuk keperluan analisis kuantitatif ini, maka jawaban dapat diberi skor sebagai berikut :

Jawaban Tidak pernah : skornya 1

Jawaban Kadang-kadang : skornya 2

Jawaban Sering : skornya 3

Jawaban Selalu : skornya 4

Untuk memudahkan dalam membuat angket maka, penulis membuat kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket
Minat Belajar PAI dan Dukungan Orang tua

No	Variabel	Indikator	No butir angket	Jumlah
1	Minat belajar PAI	a. Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu yang dipelajari secara terus menerus	1,2	2
		b. Ada rasa suka dan senang pada suatu yang diminati	3,4	2
		c. Ada rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang diminati	5,6,	2
		d. Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lain	7,8	2
		e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan	9,10	2
2	Dukungan orang tua	a. Dukungan informasional	9,10	3
		b. Dukungan penilaian	4,5	2
		c. Dukungan instrumental	1,2,3	3
		d. Dukungan emosional	6,7,8	2

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersumber dari buku-buku arsip dan sebagainya. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan didalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan mempersiapkan alat tulis untuk mencatat data yang diperoleh daari dokumen yang ada.

E. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian

Arikunto (2006 : 168) menjelaskan bahwa dalam penelitian pengujian instrumen mempunyai kedekatan yang tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Instrumen yang harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliable. Uji validitas reliabilitas penelitian dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesahihan instrument.

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Arikunto (2006 : 168) mengemukakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid dan sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas atau instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2006 : 178) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan atau dipakai sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya yang apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka berapa kalipun diambil akan tetap sama.

3. Hasil Asumsi Klasik Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid dan tidaknya questioner tersebut. Suatu questioner tersebut dikatakan valid jika pertanyaan atau questioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh questioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung memiliki nilai positif dan lebih besar dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 3.2
Pengujian Validitas Variabel Minat Belajar PAI

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.687	0.404	Valid
2	0.635	0.404	Valid
3	0.419	0.404	Valid
4	0.186	0.404	Gugur
5	0.686	0.404	Valid
6	0.600	0.404	Valid
7	0.730	0.404	Valid
8	0.588	0.404	Valid
9	0.539	0.404	Valid
10	0.528	0.404	Valid

Sumber : pengujian SPSS 20 for windows

Dari tabel diatas diperoleh nilai r hitung positif dengan nilai r tabel ada 10 butir angket, sehingga dapat diketahui nilai validitas minat belajar PAI dan dinyatakan valid. Sedangkan nilai r hitung yang kurang dari 0.404 ada 1 butir angket dan dinyatakan tidak valid atau gugur. Oleh karena itu angket minat belajar PAI yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 butir.

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Variabel Dukungan Orang tua

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.562	0.404	Valid
2	0.375	0.404	Gugur
3	0.688	0.404	Valid
4	0.638	0.404	Valid
5	0.528	0.404	Valid
6	0.483	0.404	Valid
7	0.734	0.404	Valid
8	0.570	0.404	Valid
9	0.640	0.404	Valid
10	0.796	0.404	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk suatu questioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas akan dilaksanakan dengan menggunakan bantuan program *SPSS for windows*. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach's Alpha > 0.404 .

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Validitas	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Minat belajar PAI	0.634	Reliabel
Dukungan orang tua	0.832	Reliabel

Sumber : SPSS 20 for windows

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel minat belajar PAI memiliki nilai Cronbach's Alpha 0.634 dan variabel

dukungan orang tua nilai Cronbach's alpha 0.832 lebih dari 0.404 sehingga variabel dinyatakan reliabel, handal dan dapat memenuhi reliabilitas untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

F. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti menggunakan statistic, sebab data yang diperoleh berupa data kuantitatif yang artinya menganalisis data-data dalam bentuk angka. Angka tersebut diambil dari hasil angket yang diajukan kepada responden.

Untuk mengetahui masing-masing variabel digunakan teknik prosentase dengan penyajian tabel-tabel. Selanjutnya untuk mengetahui tentang pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI, di gunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2-(\sum X)^2][N\sum Y^2-(\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi "r" Product Moment

N = Number of Cases

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor

$\sum X$ = Jumlah seluruh X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh Y

Terkait rumus di atas, penulis menggunakan product moment karena variabel yang dikorelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinu yaitu data yang diambil secara berkesinambungan. Adapun variabel yang

diteliti ialah pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI, dimana dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dan sampel yang memiliki kesamaan sifat atau setidak-tidaknya mendekati homogeny (sudijono, 2008: 73). Dalam hal ini sampel yang diambil yaitu siswa kelas IV yang sudah mampu mengadakan klasifikasi secara tepat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat belajar PAI di SDN Gulon I Salam dalam kategori tinggi yang dilihat dari hasil analisis disebutkan bahwa diketahui dari hasil penyebaran angket sebanyak 14 responden terletak pada interval 30-40 dalam kategori tinggi dengan persentase 58.3%, sebanyak 10 responden terletak pada interval 20-29 dalam kategori sedang dengan persentase 41.7% dan diketahui nilai terendah jawaban responden 25 dan tertinggi 37 serta nilai rata-rata dari variabel minat belajar PAI diketahui 31.46 dalam kategori tinggi.
2. Dukungan orang tua dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis disebutkan bahwa diketahui dari hasil penyebaran angket sebanyak 7 responden terletak pada interval 30-40 dalam kategori tinggi dengan persentase 29.2%, sebanyak 12 responden terletak pada interval 20-29 dalam kategori sedang dengan persentase 50%, sebanyak 5 responden terletak pada interval 10-19 dalam kategori kurang dengan persentase 20.8% dan diketahui nilai terendah jawaban responden 18 dan tertinggi 33 serta nilai rata-rata dari variabel dukungan orang tua 25.33 dalam kategori sedang.

3. Prestasi belajar PAI dalam kategori tinggi dilihat dari hasil analisis disebutkan bahwa diketahui dari hasil nilai akhir PAI dalam raport sebanyak 11 responden terletak pada interval 80-90 dalam kategori tinggi dengan persentase 45.8%, sebanyak 7 responden terletak pada interval 70-79 dalam kategori cukup dengan presentase 29.2%, dan sebanyak 6 responden terletak pada interval 60-69 dalam kategori rendah. Diketahui nilai terendah siswa 61 dan nilai tertinggi 90 serta nilai rata-rata siswa hasil belajar PAI diketahui 78,45 dalam kategori tinggi.
4. Pengaruh minat belajar PAI dan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar PAI . Hal ini berdasarkan nilai F hitung sebesar 234.018 dengan tingkat probabilitas $0.00 < 0.05$ yang berarti ada hubungan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diberikan saran diantaranya:

1. Minat belajar PAI di SDN Gulon I harus ditingkatkan lagi dengan menggunakan metode-metode yang menarik untuk siswa, jadi disini guru dan murid dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa tidak bosan dan tertarik untuk belajar PAI.
2. Membangun kerja sama antara sekolah dan orang tua murid juga harus ditingkatkan, jadi pengawasan belajar disekolah maupun dirumah dapat terpantau dengan baik
3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut

C. Penutup

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat taufiq dan hidayahNya.

Peneliti menyadari adanya kekurangan dan kelemahan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak tetap peneliti harapkan. Semoga sekripsi ini bias bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Akhirnya tak lupa peneliti sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sepenuhnya daalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 1995. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Belly, Ellya dkk. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.
- Hidayah, Fajriah Nur. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Bumi I Laweyan Surakarta*, UMS: eprints.ums.ac.id>Naskah_Publika_Ilmiiah Pdf
- Kartini, Tien. 2007. *Penggunaan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Minat Siswa dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial di Kelas V SDN Cileunyi I Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung*. Jurnal Pendidikan
- Khomsiyatun, Siti. 2012. *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri Soka I Srumbung*. UMY
- Mudrikah. 2012. *Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama Islam pada Siswa Kelas 8 di SMP N 13 Kota Magelang*. UMM
- Muftiyani. 2012. *Pengaruh Sikap Kasih Sayang Guru Terhadap Minat Belajar Siswa MI Muhammadiyah Wonogiri Kajoran Tahun 2012*. UMM
- Ningsih, Nur Wulan. 2013. *Pengaruh Kasih Sayang Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika di MI Muhammadiyah Sidorejo*. UMM
- Repository.USU.ac.id/bitstream/handle/123456789/57157/chapter%2011.pdf?sequence=4&isAllowed=y
- Samosir, Martin. 1992. *Seni Berfikir Kreatif*. Jakarta: Erlangga
- Sofyan, Nurbaeti. 2004. *Hubungan antara Minat dan Perhatian dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA di SDN Labuang Baji I Makassar*. Makassar: Universitas Veteran Republik Indonesia
- Sukardi. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Taufani. 2008. *Menginstal Minat Baca Siswa*. Bandung: PT Globalindo Universal Multikreasi